



SOSIALISASI MANFAAT BERWIRUSAHA BAGI BADAN PENGURUS BADAN DIAKONAT JEMAAT GEREJA KOTA KUPANG

Oleh

Wehelmina Ndoen¹, Markus Bunga², Christien Foenay³, Anderias Anabuni⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa

Cendana

Email: 1Wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, markus_bunga@yahoo.com, chcfoenay1709@gmail.com, anderiasanabuny@staf.undana.ac.id

Article History:

Received: 23-02-2023

Revised: 16-03-2023

Accepted: 25-03-2023

Keywords:

Wirausaha, Pengelolaan

Usaha,

Keuangan,Produksi,

Pemasaran

Abstract: Tujuan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan pendampingan pada kelompok BP BDJ Gereja Kota Kupang agar dapat mempunyai kemampuan pengelolaan usaha terkhusus produksi aneka olahan buah pepaya kacang tanah dan juga teknik pemasaran. Kelompok ini dipilih karena dalam melaksanakan tugas pelayanannya di gereja senantiasa memberi dukungan bagi perkembangan usaha ekonomi jemaat. Permasalahan yang dihadapi kelompok tersebut adalah rendahnya kemampuan pengelolaan usaha terutama dari aspek produksi dan pemasaran produk dan juga minimnya kemampuan dan ketrampilan dalam teknik pengolahan buah pepaya dan kacang tanah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam proses produksi aneka olahan buah pepaya sekaligus menguasai teknik pemasaran yang baik. Selain itu juga akan dibentuk kelompok usaha baru yang merupakan cikal bakal pengembangan ipteks dan jiwa wira usaha bagi warga gereja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ekonomi jemaat

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Kecil Menengah merupakan lokomotif bagi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, khususnya bagi Negara Negara berkembang. Hal tersebut dialami Indonesia pada masa krisis berlangsung di tahun 1998 banyak perusahaan besar mengalami pailit tetapi justru usaha kecil dan menengah bertumbuh selama masa tersebut yaitu dari jumlah 39.704.66 unit di tahun 1998 bertumbuh menjadi 59,2 juta unit usaha ditahun 2018 (Kementrian Koperasi dan UKM, 2018 :76).

Namun disisi lain usaha kecil masih lemah dalam berbagai aspek diantaranya kurangnya pemodal, kurangnya kemampuan teknis dan keahlian dalam proses produksi, kurangnya kemampuan dalam pemasaran serta lemah dalam pengelolaan keuangan.

Umumnya usaha berskala kecil mengalami kendala dalam masalah keterbatasan dan pengelolaan permodalan (Sulaiman 2009: 33). Kelemahan pengelolaan tersebut akan terungkap ketika mereka berhubungan dengan lembaga perbankan. Usaha kecil pada umumnya tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya secara teratur bahkan



kebanyakan dari mereka menggunakan system pembukuan diluar kepala.

Pada tahun 2020 dana yang berhasil dihimpun perbankan Indonesia sebesar Rp.1.913.575.000.000,- sedangkan yang disalurkan sebesar Rp.1.446.810.000.000,- didalamnya porsi untuk usaha kecil hanya 8,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil masih terbatas aksesnya pada dunia perbankan. Ini juga berarti bahwa pemodalannya masih menjadi kendala dalam usaha kecil. Disisi lain mereka juga mengalami berbagai permasalahan dalam berproduksi seperti masih menggunakan peralatan produksi yang sangat sederhana dan juga lemah dalam sistem pemasaran.

Kota Kupang merupakan daerah tersentralisasinya seluruh hasil perkebunan yang ada di Kota Kupang sendiri maupun daerah Kabupaten yang ada di pulau Timor dengan berbagai potensi perkebunan diantaranya buah papaya dan kacang tanah yang cukup besar. Hasil tersebut sebagian besar di jual langsung di pasar dalam bentuk utuh dan segar. Pada sisi yang lain industri pengolahan buah papaya dan kacang tanah yang baik belum ada. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemodalannya dan keterbatasan teknologi dan juga sumberdaya pengelola yang masih rendah. Padahal jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi dan sangat dimungkinkan adanya perluasan produksi.

Dilatarbelakangi oleh pemikiran terbatasnya pemodalannya dan keterbatasan teknologi, maka menjadi kebutuhan mendesak untuk menyediakan informasi bagi para pelaku usaha kecil dalam bentuk sosialisasi manfaat berwirausaha agar dapat terjalin kerja sama dalam mengelola potensi lingkungan untuk menambah nilai dari produksi yang ada, menerapkan sistem pemasaran yang baik serta melakukan pengelolaan usaha yang baik. Selanjutnya akan terbentuk kelompok-kelompok usaha baru di lingkungan gereja yang pada akhirnya akan merupakan cikal bakal dari pusat pengembangan ipteks dan jiwa wirausaha.

Secara umum, tujuan umum kegiatan ini adalah untuk melaksanakan sosialisasi dan pendampingan terhadap proses pengelolaan usaha kelompok. Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan khusus yaitu melakukan pendampingan terhadap usaha kelompok dalam proses produksi aneka buah papaya dan kacang tanah. Pengelolaan usaha yang baik menjadi suatu kebutuhan tersendiri bagi masyarakat kelompok usaha kecil karena keterbatasan pendidikan formal kelompok. Pada umumnya dalam berusaha, kelompok tidak mampu mengelola usaha secara baik terutama dari aspek manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Dalam berproduksi peralatan yang digunakan sangat sederhana.

Pada sisi lain, produksi buah pepaya pada bulan juni hingga bulan oktober sangat melimpah. Namun dalam pengolahannya agar dapat menambah nilai guna produk buah papaya dan kacang tanah tersebut masyarakat mengalami kendala terutama bagi kelompok BPBDJ Gereja Kota Kupang. Pengolahan yang dilakukan hanya untuk konsumsi rumah tangga saja. Padahal sesungguhnya buah papaya dan kacang tanah dapat diolah menjadi manisan papaya dan kacang disk dengan kualitas yang lebih bagus, jumlah produksi yang lebih banyak dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Dengan sentuhan teknologi serta pengetahuan pengelolaan usaha maka sesungguhnya kelompok usaha dapat berkembang menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan yang di hadapi warga masyarakat terutama Kelompok BP.BDJ Gereja Kota Kupang adalah:



1. Belum adanya management produksi yang baik untuk mengelola ketersediaan bahan baku yang ada dan memanfaatkan teknologi produksi guna pengembangan usaha.
2. Belum diterapkannya system pemasaran yang baik dan benar guna menangkap peluang pasar yang ada.
3. Belum dilakukannya management keuangan yang baik dan benar guna pengembangan usaha.

Pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program IbM berdasarkan permasalahan yang dihadapi adalah kegiatan penyuluhan, praktek dan pendampingan yaitu

- 1) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen produksi yang selanjutnya diikuti dengan praktek berupa
 - Membuat catatan kebutuhan bahan
 - Membuat daftar pembagian kerja
 - Menginventarisir alat alat produksi yang dimiliki.
 - Melakukan pembelian bahan baku
 - Demonstrasi pembuatan manisan pepaya dan kacang disko
- 2) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen pemasaran dengan maksud agar kelompok dapat mengetahui teknik teknik pemasaran yang baik agar dapat menangkap peluang pasar yang ada
- 3) Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan berkaitan dengan system pencatan dan pelaporan, dimaksudkan agar dapat memberikan pengetahuan untuk menumbuh kembangkan minat berusaha yang berkaitan dengan produksi aneka olahan ikan
- 4) Pendampingan, dimaksudkan agar tim pelaksana dapat ikut membina kelompok dalam pembuatan suatu laporan keuangan yang baik dan benar serta bagaimana memproduksi aneka olahan ikan yang berkualitas dan juga bagaimana cara memasarkan yang efektif.

Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi kelompok Usaha BP.BDJ Jemaat Kota Kupang adalah memiliki ketrampilan dalam memproduksi aneka olahan buah papaya dan kacang tanah secara baik dan benar sehingga terjadi peningkatan:

1. Tersedianya produk olahan buah pepaya dan kacang tanah di pasaran Kota Kupang.
2. Bagi masyarakat di daerah pelayanan Jemaat Gereja Kota Kupang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, menjalin kerja sama dalam mengembangkan usaha, mengolah potensi lingkungan, meningkatkan produksi dan meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dalam produksi olahan buah papaya dan kacang tanah serta terjadi peningkatan pendapatan dari hasil penjualan yang meningkat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

1. Mendemonstrasikan cara pembuatan manisan papaya dan kacang disko dengan teknik berproduksi yang baik dan benar



2. Mendemonstrasikan teknik pemasaran yaitu lewat kemasan yang menarik dengan menggunakan alat pengemas.
3. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana system pengelolaan keuangan yang baik dan benar meliputi pembuatan catatan arus kas, jurnal dan neraca serta laporan laba rugi (Laporan Keuangan) serta mendemonstrasikan bagaimana system pengelolaan lewat kertas kerja.
4. Kegiatan pendampingan dilakukan selama program berjalan.

HASIL

Hasil Kegiatan

Kegiatan IbM aneka olahan buah telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 Pelaksanaan ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dan berada pada waktu diselenggarakannya Perayaan ulang tahun ke 408 Gereja Kota Kupang. Secara Umum hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Tim pelaksana telah menyampaikan materi tentang pembukuan sederhana, manajemen produksi dan pemasaran khususnya teknik pengepakan dan pemberian label..
2. Kelompok bersama tim pelaksana mempraktekan bagaimana melakukan suatu pencatatan dalam suatu usaha meliputi buku kas, aruas kas neraca dan rugi laba, selanjutnya diikuti dengan demonstrasi pembuatan manisan papaya dan kacang disko, pengemasan dan pemberian label Kehadiran peserta sebanyak 40 orang dari target 18 orang. Ditambah dengan 3 orang pemakalah dan pendeta pendamping. Peserta yang hadir cukup antusias mengikuti kegiatan ini karena sebagian besar belum mengetahui tentang bagaimana suatu pengelolaan keuangan yang baik, teknik pembuatan manisan papaya dan kacang disko serta teknik pemasaran.

Faktor pendukung

Selain uraian hasil kegiatan diatas, tim pelaksana juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yakni:

1. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari para pendeta, majelis jemaat dan Badan Pengurus BDJ Gereja Kota Kupang serta UUP Kaum Ibu terhadap kegiatan ini antara lain dengan menyediakan sarana yang memperlancar kegiatan pengabdian dan adanya pengamanan yang dilakukan lnsung oleh *security* gereja.
2. Pihak gereja khususnya badan pengurus BDJ dan pengurus perempuan memerlukan kegiatan seperti ini guna pemberdayaan jemaat.
3. Adanya respon positif dari para peserta selama kegiatan berlangsung, antara lain hadir tepat waktu dan bersedia dievaluasi oleh tim pelaksana terkait materi yang disampaikan.

Faktor penghambat

Di samping faktor pendukung, berikut ini adalah beberapa hal yang menghambat jalannya kegiatan ini, yaitu:

1. Tim pelaksana kesulitan mengatur jadwal kegiatan karena rentang waktu kegiatan berada pada saat Gereja Kota Kupang sedang melaksanakan berbagai kegiatan perayaan ulang tahun gereja



2. Pada saat proses demonstrasi, sebagian peserta tidak membaca petunjuk dengan baik sehingga tim pelaksana harus beberapa kali mengulangi penjelasan cara pengisian tabel tabel pembukuan yang ada serta ukuran dalam pembuatan manisan pepaya dan kacang disco

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, 2019. *Kota Kupang dalam Angka*, BPS Kota Kupang
- [2] Anonim, 2019. *Kecamatan Kota Lama dalam Angka*, BPS Kota Kupang
- [3] Adi, M. Kartono, 2017. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [4] Dedi Haryadi, Erna Ernawati Chaotim, Maspiyati, 1998. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil, Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*, Yayasan AKATIGA, Bandung
- [5] Dibyo, Prabowo, 1015. *Memilih Usaha dan Teknik Analisis Investasi Usaha Pertanian /Agribisnis*, Aditya Media, Yogyakarta
- [6] Fadholi Hernanto, 2016. *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya Jakarta
- [7] Karyono dan Wachid, 2017. *Petunjuk Praktek Penanganan dan pengelolaan Hasil Perkebunan* Depdikbud, Jakarta
- [8] Kotler dan Amstrong, 2017. *Dasar-dasar Pemasaran Jilid I dan II*. Intermedia, Jakarta.
- [9] Suryati, Dirwana, 2017. *Produksi Hasil Olahan Purip Mandiri Cisolok Selai buah pepaya, Manisan buah pepaya*) Kabupaten Suka Bumi Koperasi
- [10] Tunggal, Amin Wijaya, 2015. *Manajemen Kewirausahaan, Edisi Revisi*, Harvarindo, Jakarta.
- [11] Tohar, M, 2015. *Membuka Usaha Kecil*, Kanisius, Yogyakarta.
- [12] Zulkarnain, 2015. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Adicita Karya Nusa, Ria



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN